

**ANALISIS MISKONSEPSI BUKU TEKS BIOLOGI SMA
KELAS X PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI



**RAHMA LESTARI
17031108/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**ANALISIS MISKONSEPSI BUKU TEKS BIOLOGI SMA
KELAS X PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
Rahma Lestari
17031108/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMA Kelas X
pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kota Padang

Nama : Rahma Lestari

NIM : 17031108

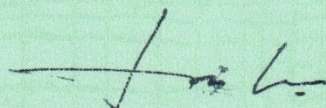
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

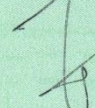
Padang, 18 Agustus 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Zulyusri, M.P.
NIP. 19660708199303200

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


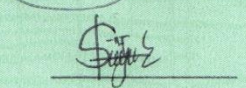

Nama : Rahma Lestari
NIM : 17031108
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS MISKONSEPSI BUKU TEKS BIOLOGI SMA KELAS X PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KOTA PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Zulyusri, M.P.	
Anggota	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	
Anggota	: Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Lestari

NIM/TM : 17031108/2017

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Analisis Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMA Kelas X pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 18 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Rahma Lestari
NIM. 17031108

ABSTRAK

Rahma Lestari, 2021. “Analisis Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMA Kelas X pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kota Padang”

Miskonsepsi merupakan konsep yang memiliki perbedaan dengan konsep yang disepakati para ahli. Miskonsepsi dapat terjadi pada siswa, guru, maupun pada sumber pembelajaran seperti buku teks. Materi keanekaragaman hayati memiliki banyak konsep, sehingga dimungkinkan adanya miskonsepsi materi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada materi keanekaragaman hayati Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E dan mengelompokkannya sesuai dengan kategori miskonsepsi, serta mempersentasekan hasil temuan miskonsepsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E yang memuat materi keanekaragaman hayati. Variabel penelitian ini adalah miskonsepsi pada materi keanekaragaman hayati. Data penelitian ini adalah lima kategori miskonsepsi, meliputi *misidentification*, *undergeneralization*, *oversimplification*, *overgeneralization*, dan *obsolete concept and terms*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar identifikasi miskonsepsi yang digunakan peneliti dan tim verifikator untuk mengkategorikan miskonsepsi. Dalam lembar identifikasi terdapat perbandingan antara konsep pada buku yang diteliti dan konsep pada buku rujukan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 9 miskonsepsi dari total 43 konsep. Konsep yang teridentifikasi mengalami miskonsepsi adalah konsep keanekaragaman gen, neuston, zona afotik, zona batial, zona abisal, bioma, cagar biosfer, taksonomi, dan kingdom. Total persentase miskonsepsi yang ditemukan adalah 20,91% dengan kategori rendah. Persentase miskonsepsi tertinggi ditemukan pada *undergeneralization* (6,97%), diikuti *overgeneralization* dan *oversimplifications* (4,65%), dan *misidentifications* serta *obsolete concept and terms* (2,32%).

Kata Kunci: Miskonsepsi, Buku Teks Biologi SMA, Keanekaragaman Hayati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMA Kelas X pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kota Padang”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa saran pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi, yang ditujukan kepada:

1. Ibu Dr. Zulyusri, M.P. sebagai dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S. dan Ibu Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Violita, M.Si., Bapak Fitrah Arya Dwi Nugraha, M.Si, dan Ibu Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd., sebagai verifikator yang telah memberi berbagai saran dan masukan kepada peneliti dalam proses penelitian.
4. Ibu pimpinan dan seluruh bapak/ibu dosen beserta staf dan karyawan/karyawati Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah turut mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu serta memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun apabila terdapat berbagai kekurangan, penulis memohon maaf dan memohon kritik dan saran untuk perbaikan pada skripsi ini.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional.....	22
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Variabel Data Penelitian.....	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Buku Biologi yang Digunakan di SMA N Kota Padang.....	24
2. Hasil Identifikasi Miskonsepsi pada Materi Keanekaragaman Hayati Buku Biologi SMA Kelas X Karangan I Terbitan E.....	28
3. Rekapitulasi Persentase Miskonsepsi Materi Keanekaragaman Hayati Buku Biologi SMA Kelas X Karangan I Terbitan E.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru Biologi SMA Negeri di Kota Padang.....	45
2. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi SMA Negeri di Kota Padang.....	46
3. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi SMA Negeri di Kota Padang Melalui <i>Whatsapp</i>	57
4. Instrumen Analisis Miskonsepsi Materi Keanekaragaman Hayati pada Buku Teks Biologi Kelas X.....	58
5. Rubrik Kategori Miskonsepsi.....	59
6. Hasil Identifikasi Miskonsepsi Materi Keanekaragaman Hayati bersama Tim Verifikator.....	61
7. Hasil Verifikasi Verifikator 1.....	83
8. Hasil Verifikasi Verifikator 2.....	95
9. Hasil Verifikasi Verifikator 3.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran memiliki beberapa komponen dalam proses pelaksanaannya. Menurut Pane, dkk. (2017: 338) pembelajaran dipandang sebagai proses interaksi antara komponen-komponen pembelajaran, yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, dan sumber materi pembelajaran. Masing-masing komponen pembelajaran akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik apabila setiap komponen berinteraksi dengan baik dan saling mendukung kegiatan pembelajaran. Maka diharapkan komponen-komponen pendukung dalam proses pembelajaran seperti sumber materi pembelajaran memiliki kualitas yang baik.

Sumber materi pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran dapat berupa buku teks, bahan ajar yang dibuat oleh guru, internet, maupun sumber yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Salah satu sumber materi pembelajaran yang paling sering digunakan adalah buku teks. Su`udiah, dkk. (2016: 1744) menyatakan bahwa buku teks merupakan sumber materi pembelajaran dalam bentuk cetak. Umumnya, setiap jenjang pendidikan pada berbagai institusi menggunakan buku teks sebagai sumber materi pembelajaran utama dalam proses pembelajaran. Peran buku teks sangat penting sebagai acuan materi dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan buku teks yang beredar adalah buku teks yang berkualitas.

Kualitas buku teks dapat dilihat dari berbagai aspek. Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2014 menyatakan bahwa kualitas buku teks dapat

dilihat dari aspek isi, aspek bentuk penyajian, aspek penggunaan bahasa, dan aspek kegrafikan. Buku teks yang berkualitas memiliki karakteristik mudah dipahami dan tidak menimbulkan keraguan bagi pembaca. Semakin sedikit permasalahan yang ditemukan pada buku teks, maka kualitas dari buku teks semakin baik.

Permasalahan-permasalahan pada buku teks masih banyak ditemukan. Efendi (2011: 7) menyatakan permasalahan yang terdapat pada buku teks yaitu: (1) permasalahan pada aspek materi, meliputi materi pada buku teks yang belum proporsional, terdapat ketidaklengkapan materi, terdapat kesalahan materi, dan keterpaduan materi yang lemah, (2) aspek penyajian materi, ditandai dengan tatanan yang tidak sistematis dan terdapat pertanyaan yang tidak terdapat jawabannya di dalam buku, (3) aspek keterbacaan, contoh permasalahan yang muncul adalah penggunaan bahasa dan tata tulis mengalami kesalahan, tidak terlihat perbedaan antara materi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dan yang lebih rendah, dan terdapat istilah yang tidak dijelaskan pengertiannya. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Hal ini akan berdampak pada tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat betapa penting peran dari buku teks, terutama pada mata pelajaran biologi yang memiliki banyak konsep yang harus dipelajari.

Dalam buku teks biologi, terdapat berbagai konsep pada setiap materi. Salah satu aspek untuk menentukan kualitas suatu buku teks adalah dengan melihat kejelasan dari konsep yang disampaikan. Menurut Arifin dan Siswono

(2020: 462) suatu konsep selain harus benar dan telah disetujui oleh para ahli, juga harus dapat dimengerti oleh orang yang ingin mempelajari konsep tersebut.

Suatu konsep akan berkesinambungan dengan konsep-konsep lain. Konsep-konsep merupakan batu-batu pembangun berpikir. Dalam memecahkan masalah, seorang siswa harus mengetahui aturan-aturan yang relevan, dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya (Puspitasari, dkk. 2019: 172). Kesalahan dalam memahami suatu konsep akan mempengaruhi siswa dalam memahami konsep lain dan dapat menyebabkan kerancuan, atau biasa disebut miskonsepsi.

Miskonsepsi dapat diartikan sebagai pengertian yang tidak sesuai dengan konsepnya, penerapan suatu konsep yang tidak tepat, konsep yang tercampur, dan hubungan hirarki antara konsep-konsep yang tidak tepat (Suparno, 2013: 4-5). Miskonsepsi juga diartikan sebagai konsep yang disampaikan tidak sesuai dengan konsep ilmiah yang telah disetujui oleh para ahli di bidangnya. Miskonsepsi akan menyebabkan pemikiran dan pandangan yang salah dalam memahami konsep sehingga membatasi siswa dalam usaha belajar dan akan menghambat pemahaman serta pengembangan antara konsep ke konsep yang sebelumnya dipelajari dan yang setelahnya dipelajari (Puspitasari, dkk., 2019: 172). Jika miskonsepsi tidak ditangani dengan baik, maka siswa yang bersangkutan akan seterusnya menggunakan konsep yang salah tersebut. Untuk mengatasi miskonsepsi, perlu diketahui penyebab dari miskonsepsi tersebut. Menurut Suparno (2013: 30-35) miskonsepsi dapat disebabkan oleh enam faktor, yaitu faktor sudut filsafat konstruktivisme, faktor siswa, faktor pemikiran humanistik,

faktor *reasoning* yang salah, faktor intuisi yang salah, dan faktor buku teks yang memiliki miskonsepsi.

Pada buku teks, miskonsepsi dikelompokkan kepada lima kategori, yaitu *misidentification*, *overgeneralization*, *oversimplification*, *undergeneralization*, dan *obsolete concept and terms*. Menurut Hershey (2005: 1) *misidentification* berarti kesalahan dalam penafsiran, *overgeneralization* berarti konsep yang disampaikan terlalu umum, *oversimplification* berarti konsep yang terlalu disederhanakan, *undergeneralization* berarti suatu konsep terlalu dipersempit, dan *obsolete concept and terms* yang berarti konsep dan istilah yang digunakan sudah tidak dapat digunakan lagi karena sudah usang.

Telah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa di dalam buku teks terdapat miskonsepsi yang menghambat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk. (2016) menyatakan bahwa dalam buku teks biologi yang digunakan Kelas 12 SMA terdapat miskonsepsi pada materi pertumbuhan dan perkembangan sebesar 9%, metabolisme 13%, hereditas 26%, evolusi 26%, dan bioteknologi 26%. Penelitian yang dilakukan oleh Fajriana, dkk. (2016) menunjukkan adanya miskonsepsi pada buku teks biologi Kelas 11 pada materi sel 9%, struktur dan jaringan tumbuhan 16%, struktur dan jaringan hewan sebesar 23%, sistem gerak sebesar 27%, dan pada materi sistem sirkulasi sebesar 25%. Penelitian yang dilakukan oleh Hajizah dan Harahap (2018) menyatakan jumlah miskonsepsi pada buku A dan buku B. Pada buku A terdapat miskonsepsi sebesar 26,67%. Dengan rincian *misidentification* 2,50%, *undergeneralization* 15,00%, *overgeneralization*

10,00%, *oversimplification* 2,50%, dan *obsolete concept and terms* 0,00%. Pada buku B, terdapat 11,11% miskonsepsi. Dengan rincian *misidentification* 0,00%, *undergeneralization* 3,13%, *overgeneralization* 3,13%, *oversimplification* 6,25%, dan *obsolete concept and terms* 3,13%. Irani, dkk. (2021) juga melakukan analisis miskonsepsi pada Buku Teks Biologi SMA Kurikulum 2013 pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dalam buku teks pelajaran biologi karangan I terbitan E. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 dari 81 konsep yang mengalami miskonsepsi, dengan rincian persentase sebesar 3,70% konsep mengalami *oversimplifications*, 3,70% konsep mengalami *misidentifications*, 1,23% konsep mengalami *overgeneralizations*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sepuluh guru biologi di SMA Negeri Kota Padang pada bulan Agustus 2020 menunjukkan bahwa buku yang dominan digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber materi pembelajaran utama adalah Buku Biologi untuk SMA karangan I terbitan E (Tabel 1 dan Lampiran 2). Buku tersebut digunakan oleh 9 sekolah, yaitu SMA N 1 Padang, SMA N 2 Padang, SMA N 3 Padang, SMA N 5 Padang, SMA N 7 Padang, SMA N 8 Padang, SMA N 9 Padang, SMA N 12 Padang, dan SMA N 13 Padang. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa masih terdapat miskonsepsi pada buku teks, namun identifikasi miskonsepsi terhadap buku belum dilakukan, misalnya guru biologi SMAN 5 Padang menyatakan bahwa pada buku I karangan E ditemukan miskonsepsi pada buku teks karangan I terbitan E, namun untuk konsep-konsepnya masih belum dilakukan identifikasi.

Buku Biologi untuk SMA karangan I terbitan E untuk kelas X semester 1 memiliki 9 materi pokok, salah satu materi pokok tersebut adalah materi keanekaragaman hayati. Materi keanekaragaman hayati merupakan materi yang kompleks dan memiliki banyak konsep yang harus dipahami oleh siswa. Peneliti telah melakukan observasi pada jumlah konsep yang terdapat pada materi keanekaragaman hayati, dimana ditemukan total 43 konsep. Dan 43 konsep ini belum diidentifikasi miskonsepsinya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan analisis miskonsepsi pada Buku Biologi untuk SMA kelas X Semester 1 karangan I terbitan E pada materi Keanekaragaman Hayati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Ditemukan miskonsepsi pada beberapa buku teks biologi yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMAN Kota Padang.
2. Miskonsepsi pada Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E pada materi keanekaragaman hayati yang digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran di SMAN Kota Padang sepengetahuan peneliti belum diteliti.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah 43 konsep yang terdapat pada Buku Biologi untuk kelas X karangan I terbitan E pada materi keanekaragaman hayati.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja konsep yang mengalami miskonsepsi pada materi keanekaragaman hayati di Buku Biologi untuk SMA kelas X karangan I terbitan E?
2. Berapakah persentase masing-masing kategori miskonsepsi (*misidentification, undergeneralizations, overgeneralizations, oversimplifications, dan obsolete concept and terms*) yang terdapat pada materi keanekaragaman hayati di Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui konsep yang mengalami miskonsepsi pada materi keanekaragaman hayati di Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E.
2. Mengetahui persentase masing-masing kategori miskonsepsi yang terdapat pada materi keanekaragaman hayati di Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat miskonsepsi pada materi keanekaragaman hayati di buku Buku Biologi untuk SMA/MA karangan I terbitan E. Peneliti akan mendapatkan pengalaman dalam

mengidentifikasi miskonsepsi pada buku teks agar dapat diimplementasikan ketika menjadi guru kelak.

2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan oleh guru sebagai sumber informasi, agar lebih mudah dalam mengidentifikasi adanya miskonsepsi pada buku teks. Dengan demikian guru dapat memperbaiki miskonsepsi yang terdapat pada buku serta memberikan konsep yang tepat kepada siswa.
3. Bagi siswa, siswa dapat terhindar dari miskonsepsi, sehingga dapat diupayakan siswa memiliki konsep yang tepat.
4. Bagi peneliti lain, Penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep yang mengalami miskonsepsi pada materi keanekaragaman Hayati Buku Biologi untuk Kelas X SMA karangan I terbitan E berjumlah 9 konsep, dengan rincian 3 miskonsepsi *undergeneralization* pada konsep keanekaragaman gen, neuston, dan taksonomi, 2 miskonsepsi *oversimplification* pada konsep cagar biosfer dan konsep zona afotik, 2 miskonsepsi *overgeneralization* pada konsep bioma dan konsep zona abisal, 1 miskonsepsi *misidentification* pada konsep zona batial, dan 1 miskonsepsi *obsolete concept and terms* pada konsep kingdom.
2. Persentase masing-masing kategori miskonsepsi yang ditemukan yaitu 6,97% kategori *undergeneralizations*, 4,65% *overgeneralizations*, 4,65% *oversimplifications*, 2,32% *misidentifications* dan 2,32% *obsolete concept and terms*. Total persentase miskonsepsi adalah 20,91% dari seluruh konsep.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Miskonsepsi yang ditemukan pada materi keanekaragaman hayati pada buku biologi karangan I terbitan E memiliki miskonsepsi dengan kategori rendah, sehingga layak digunakan sebagai referensi pembelajaran pada

materi, namun dengan tetap memperhatikan miskonsepsi pada konsep-konsep.

2. Penelitian yang dilakukan terbatas pada materi keanekaragaman hayati Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E, diharapkan dilakukan penelitian analisis miskonsepsi pada materi dan buku teks biologi lainnya. Namun sebaiknya analisis miskonsepsi pada buku teks tidak dilakukan pada buku yang sudah diakui secara nasional atau yang ditulis oleh pakarnya.
3. Diharapkan agar penelitian terhadap miskonsepsi siswa dan guru dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Renny., Sipahutar, H., dan Harahap, F. (2016). Analisis Miskonsepsi pada Buku Ajar Biologi SMA Kelas XII, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 113-118.
- Arifin, Muhammad Syamsul., dan Siswono, Tatag Yuli Eko. (2020). Miskonsepsi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Teorema Pythagoras. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(2), 461-467.
- Arifin, Zainal. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bachri, Bachtiar. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Efendi, Anwar. (2011). Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 1(2), 1-10.
- Eka, Karma Iswasta. (2014). *Miskonsepsi dalam Pelajaran IPA di Sekolah Dasar : Tinjauan Kritis dari Sudut Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fajriana, Nurul., Abdullah, A., dan Safrida, S. (2016). Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi Kelas XI Semester 1 SMAN di Kota Banda Aceh. *Jurnal Biotik*, 4(1), 60-65.
- Farahdina, N., dan Ansara, B.I. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Peserta didik SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 54-64.
- Hajizah., dan Harahap, Fauziyah. (2018). Analisis Miskonsepsi Buku Pelajaran Biologi Kelas XII pada Materi Genetika di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*. Universitas Negeri Medan, 12 Oktober 2018.
- Hanifah, M., Zulyusri, dan Darussyamsy, R. (2020). Meta Analisis Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMA Kelas XI. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. 8(1), 62-79.